

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Creswell (Satori & Komariah, 2011, hal. 24) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologis terpisah jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi disuatu pengaturan yang alami. Suatu penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuan untuk menjadi bahan penyusunan teori baru. Creswell (Satori & Komariah, 2011, hal. 24) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologis terpisah jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi disuatu pengaturan yang alami. Suatu penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuan untuk menjadi bahan penyusunan teori baru.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari ayat-ayat Al-Qur`an yang membahas tentang *qaulan*. Peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian, mulai mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang telah diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur`an yang membahas tentang *qaulan*. Satori dan Komariah (2011, hal. 25) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Oleh karena itu penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif, karena kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur`an tentang *Qaulan*. Dengan demikian, pemilihan metode deskriptif didasarkan pada kenyataan peneliti untuk memusatkan perhatian penuh terhadap ayat-ayat Al-Qur`an, yang berhubungan dengan *Qaulan*.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan type *Library Research* (Penelitian Kepustakaan). Menurut Fathoni (2006, hal. 96) penelitian pustaka adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber buku rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah. Sedangkan menurut Zed (2008, hal. 3) metode pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Menurut Setyosari (2013, hal. 106) tujuan dari kajian kepustakaan adalah ingin mengintegrasikan dan menggeneralisasikan temuan dari satuan-satuan, perlakuan, hasil dan latar atau lingkungan dengan maksud untuk memecahkan suatu perdebatan atau pembicaraan dalam suatu bidang. Adapun menurut Rahman (2012, hal. 205) jenis penelitian metode *Library Research* atau penelitian pustaka, ditulis berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai bahan pustaka yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang terkait dengan fokus masalah di atas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual yakni berupa pandangan dan pemikiran yang berada dalam bahan pustaka yang dimaksud.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode tafsir *maudu'i* yaitu mengumpulkan ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan satu topik namun dalam analisisnya peneliti menggunakan metode *muqaran* yakni membandingkan

pendapat-pendapat ahli tafsir. Ayat-ayat yang dimaksud adalah mengenai *qaulan* yang mengandung arti perkataan lalu dikaji melalui beberapa tafsir dan mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Sebagaimana termaktub dalam Aisyah (2013, hal. 26-27) bahwa istilah tafsir *maudhu'i* terdiri dari dua kata yakni tafsir dan *maudhu'i*, pengertian tafsir secara bahasa yaitu menjelaskan sedangkan secara istilah ilmu yang mengungkap tentang makna dari ayat-ayat Al-Qur`an dan menjelaskan apa yang dimaksud Allah sesuai kemampuan manusia. Sementara *maudhu'i* secara bahasa adalah meletakkan sesuatu pada suatu tempat sedangkan secara istilah adalah suatu konsep atau segala hal mengenai kehidupan manusia dari berbagai segi seperti aqidah, sosial masyarakat dan apa saja yang dikemukakan oleh ayat-ayat Al-Qur`an.

3.2 Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah esensial dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan istilah-istilah esensial dalam penelitian ini dengan pengertian yang dapat menghasilkan persepsi yang sama terhadap istilah-istilah esensial tersebut. Adapun istilah-istilah esensial yang penulis definisikan secara operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Konsep

Menurut KBBI konsep adalah rancangan, ide, atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Pengertian mengenai ruang lingkup tentang suatu nilai terhadap pendidikan. Adapun konsep yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan uraian tersebut adalah konsep atau gambaran umum tentang perencanaan yang terungkap di dalam Al-Qur`an dalam ayat-ayat yang membahas tentang *qaulan*.

3.2.2 Qaulan

Qaulan secara bahasa artinya perkataan, sejenis perkataan mengandung pesan-pesan keislaman yang bersumber dari Al-Qur`an. Klasifikasi *qaulan* di dalam Al-Qur`an dibagi menjadi 3 bagian. Yaitu: perintah, larangan, dan berita. Namun pada kajian ini penulis hanya mengkaji bentuk ujaran perintah saja. Adapun kata *qaulan* yang dimaksud, terdiri dari enam kata yaitu: pertama, *qaulan sadida*,

kedua *qaulan ma'rufa*, ketiga, *qaulan layyina*, keempat, *qaulan baligha*, kelima, *qaulan karima* keenam, *qaulan maisura*.

3.2.3 Implikasi

Implikasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, hal-hal yang dapat diterapkan dari hasil penelitian tentang ayat-ayat *qaulan* dalam Al-Qur`an dalam dunia pendidikan. Ada 3 Implikasi yang akan dibahas dan diterapkan dalam penelitian ini yaitu Implikasi terhadap tujuan pembelajaran, Implikasi terhadap materi pembelajaran dan Implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

3.3 Tahapan Penelitian dan Tahapan Pelaksanaan

3.3.1 Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah dalam proses penelitian. Menurut Al-Farmawi (Bisri, 2001, hal. 232) secara terinci mengemukakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun suatu karya tafsir berdasarkan metode ini yaitu :

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas, yang pada penelitian ini akan dibahas tentang konsep *qaulan* dalam Al-Qur`an.
- b. Menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur`an yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- c. Mempelajari atau memahami korelasi masing-masing ayat dengan surat-surat dimana ayat tersebut tercantum (setiap ayat berkaitan dengan tema sentral pada suatu surat).
- d. Menyusun *outline* pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan hasil studi masa lalu, sehingga tidak diikutkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pokok masalah,
- e. Mempelajari semua ayat yang terpilih secara keseluruhan dan atau mengkompromikan antara yang umum dengan yang khusus, yang mutlak dan yang relatif, dan lain-lain sehingga semuanya bertemu dalam muara tanpa perbedaan atau pemaksaan dalam penafsiran.

3.3.2 Tahapan Pelaksanaan

- a. Bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun sistematika penulisan skripsi.

Winda Indriani, 2022

Konsep Qaulan Dalam Al-Qur`an dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Di Sekolah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang lebih detil dan lebih sempurna (*outline*).
- d. Melakukan pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan sesuai dengan kajian penelitian.
- e. Melakukan analisis data dengan metode yang telah ditentukan.
- f. Melengkapi pembahasan dengan sumber yang lain.
- g. Menyimpulkan hasil akhir penelitian dan pembahasan skripsi.
- h. Bimbingan persetujuan skripsi dari Bab I-V kepada dosen pembimbing.
- i. Penyusunan pelaporan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Penulis mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui sumber bacaan baik dari buku-buku primer maupun dari buku-buku sekunder. Buku-buku primer yang digunakan diantaranya Tafsir An-Nur, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah. Sedangkan buku-buku sekunder diantaranya Tafsir As-Sadi, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Muyassar, dan Tafsir Al-Maraghi. Dengan menggunakan buku-buku primer dan sekunder tersebut selanjutnya mengkaji ayat-ayat yang membahas tentang konsep *qaulan*, setelah itu ditelusuri maknanya menurut penafsiran para ahli tafsir. Dengan demikian konsep *qaulan* menurut Al-Qur`an akan ditemukan, sehingga bisa diaplikasikan dalam pembelajaran PAI di sekolah.

3.5 Analisis Data Penelitian

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2010, hal. 248) mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2010, hal. 247) bahwa langkah-langkah analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada ayat-ayat Al-Qur`an yang membahas tentang *qaulan*,

Winda Indriani, 2022

Konsep Qaulan Dalam Al-Qur`an dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Di Sekolah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian dicari maknanya. Data yang telah terkumpul dan diperoleh kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Sugiyono (2010, hal. 247) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Menurut Riyanto (2007, hal. 32) reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Menurut Suparyogo & Tobroni (2001, hal. 194) dalam proses reduksi data, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3.5.2 Display Data

Setelah pendapat para ahli tafsir direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mendisplaykan hasil penafsiran para ahli tafsir. Menurut Alwasilah (2012, hal. 126), peneliti dituntut untuk menampilkan deskripsi kental atau *thick description*. Yaitu deskripsi yang kaya, padat, dan menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti yang berguna untuk mempermudah membaca data yang diperoleh. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh Menurut Riyanto (2007, hal. 33) display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat

naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan (*display*) data dari materi konsep *qaulan* dalam Al-Qur`an, yaitu dengan cara mencantumkan ayat dan mengangkat intisari penafsiran para ahli dengan bentuk tabel dan narasi yang berhubungan dengan tema tersebut.

3.5.3 Verifikasi dan Simpulan

Menurut Sugiyono (2010, hal. 252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah diteliti jadi jelas. Menurut Riyanto (2007, hal. 34) sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas. Dalam verifikasi ini, penulis mengambil data tidak hanya dari satu tafsir, tetapi dari beberapa tafsir yang akan menjadikan pembahasan menjadi luas. Sehingga mampu membuat simpulan yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan tujuan dari penelitian yang sedang diteliti.